

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Merujuk pada hal tersebut, untuk mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi bangsa yang maju setiap individu yang ada di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Menurut (Ansori 2019) Pendidikan Nasional memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Guru mengambil peran yang cukup besar Dalam mewujudkan hal tersebut, guru sebagai penggerak roda pendidikan juga perlu menyesuaikan kondisi yang ada dengan adanya kompetensi yang lebih baik maka pendidikan akan berubah kearah yang lebih baik juga.

Perkembangan pendidikan di Indonesia selalu selaras dengan adanya pembaruan kurikulum, pada setiap periode tertentu kurikulum selalu dilakukan evaluasi. Sebagai bidang yang paling berpengaruh terhadap hasil pendidikan, kurikulum sangat menentukan proses dan hasil suatu sistem pendidikan. Payung hukum kurikulum ialah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2024 Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Kurikulum begitu penting didalam dunia pendidikan dan merupakan hal yang vital didalam dunia pendidikan, sehingga merupakan hal yang wajib bagi guru dan pengajar dalam memahami kandungan kurikulum, karena telah jelas bahwa tujuan pendidikan terdapat di kurikulum, Agar berlangsungnya pembelajaran dengan kondusif, interaktif, efektif dan lancar.

Kurikulum pada sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, yang dimulai pada tahun 1947, dengan sistem kurikulum yang sangat sederhana hingga perubahan menjadi kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang berulang-ulang tersebut memiliki tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada.

“pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi minat, bakat, dan kemampuan peserta didik”

Kurikulum Merdeka belajar memiliki perbedaan yang signifikan dengan kurikulum sebelumnya. Yaitu: 1) Kurikulum 2013 (K13) dibentuk berdasarkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan, sedangkan pada kurikulum merdeka terdapat pengembangan profil pelajar pancasila; 2) jam pelajaran (JP) pada K13 diatur dalam hitungan perminggu, sedangkan kurikulum merdeka menerapkan JP pertahun; 3) alokasi waktu pembelajaran pada kurikulum

merdeka lebih fleksibel dibandingkan dengan K13 yang mengutamakan kegiatan kelas dengan pembelajaran rutin perminggu, dan; 4) aspek penilaian K13 diantaranya yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku, sedangkan kurikulum merdeka lebih mengutamakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

SMA Negeri 1 Pantai Labu salah satu sekolah di Kabupaten Deli Serdang yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar mendapat posisi yang baik di SMA Negeri 1 Pantai Labu dengan respon baik dari kepala sekolah, waka kurikulum, bapak dan ibu pembina serta siswa menyambut baik penerapan kurikulum merdeka belajar. Berbagai upaya dilakukan kepala sekolah dalam penerapan kurikulum merdeka sebagai langkah awal menanamkan pemahaman mengenai kurikulum merdeka kepada guru-guru dan staf di sekolah terkait pentingnya penerapan merdeka belajar dan dampak yang akan dihasilkan dari penerapan kurikulum merdeka.

Kurikulum Merdeka mengintegrasikan pendidikan sejarah dengan pendidikan karakter yang menjadi solusi dalam menjawab tantangan pada dunia pendidikan. Mata pelajaran sejarah berusaha merealisasikan misi untuk membangun kemajuan pendidikan sejarah, membangun kembali masa lalu untuk kepentingan masa sekarang, yang dimana menurut periode dan waktu tertentu mempunyai makna sosial yang dapat diambil hikmahnya.

Kurikulum merdeka yang masih dikatakan suatu hal yang baru diterapkan dalam beberapa tahun ini perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan kurikulum terutama untuk pengkajian pembelajaran sejarah di sekolah. oleh karena

itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun Ajaran 2023/2024”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Keefektifan pembelajaran sejarah berdasarkan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu.
- 1.2.2. Kesesuaian proses perencanaan pembelajaran secara pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu.
- 1.2.3. Pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka dalam konteks pengajaan mata pelajaran sejarah.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

- 1.3.1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024?
- 1.3.2. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024?
- 1.3.3. Bagaimana evaluasi pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024.
- 1.4.2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024.
- 1.4.3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pantai Labu tahun pelajaran 2023/2024.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna disemua kalangan yang membutuhkan, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1. Kegunaan teoritis

Secara teori, pada peneliian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi dunia pendidikan pada umumnya, terlebih bagi perkembangan pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

1.5.2. Kegunaan praktis

1. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan serta sebagai bekal ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan kelak sebagai guru sejarah.
2. Bagi institusi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Ilmu Sosial serta penelitian ini dapat

berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang relevan.

3. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan dalam suatu pelajaran.
4. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memotivasi guru agar lebih meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran terutama pelajaran sejarah.
5. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kedepannya.

